

ABSTRAK

TRANSFORMASI PENEGAKAN HUKUM MELALUI TEKNOLOGI: *HIGH INTELLIGENCE CORRUPTION DETECTOR (HICO)* DALAM MENDETEKSI KORUPSI DAN PERJALANAN MERAIH PIMNAS 37 (*BEST PRACTICE*)

**Oleh
Belia Nabila Putri**

Penegakan hukum yang masih bersifat konvensional belum mampu menghadapi pola korupsi yang semakin kompleks di era digital. Penelitian ini secara spesifik untuk menganalisis transformasi penegakan hukum melalui penerapan teknologi *High Intelligence Corruption Detector* (HiCo) berbasis *blockchain* serta metode *Three Integrated Ways* (TIW) sebagai inovasi dalam mendeteksi dan mencegah tindak korupsi.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif fenomenologi dengan jenis penelitian hukum normatif-deskriptif, yang diperkuat oleh pengalaman penulis dan tim dalam merancang HiCo hingga meraih penghargaan Juara Favorit Presentasi PKM VGK di ajang PIMNAS ke-37.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa HiCo berfungsi sebagai alat deteksi korupsi berbasis kecerdasan buatan, *blockchain* dan metode *Three Integrated Ways* (TIW), HiCo memetakan potensi korupsi dengan mengintegrasikan data birokrasi, transaksi keuangan, dan harga pasar daring. Teknologi *blockchain* dalam HiCo menjamin transparansi serta integritas data, sedangkan enkripsi dan *pseudonimisasi* melindungi data pribadi sesuai Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi. HiCo juga memperoleh perlindungan hukum preventif melalui pengamanan sistem dan kepatuhan regulasi, serta perlindungan represif terhadap penyalahgunaan, akses ilegal, dan pelanggaran hak cipta berdasarkan hukum perdata.

Kata kunci: HiCo, Transformasi Hukum, Inovasi Teknologi.

ABSTRACT

TRANSFORMASI PENEGAKAN HUKUM MELALUI TEKNOLOGI: HIGH INTELLIGENCE CORRUPTION DETECTOR (HICO) DALAM MENDETEKSI KORUPSI DAN PERJALANAN MERAH PIMNAS 37 (BEST PRACTICE)

By
Belia Nabila Putri

Conventional law enforcement has not been able to effectively address the increasingly complex patterns of corruption in the digital era. This study specifically to analyze the transformation of law enforcement through the application of the High Intelligence Corruption Detector (HiCo) technology based on blockchain and the Three Integrated Ways (TIW) method as innovations in detecting and preventing corruption.

The approach used is qualitative phenomenological with a normative-descriptive legal research type, strengthened by the author's and team's experience in created HiCo, which won the Favorite Presentation Award in the PKM VGK category at the 37th National Student Scientific Week (PIMNAS).

The results indicate that HiCo functions as an anti-corruption detection tool based on artificial intelligence, blockchain, and the Three Integrated Ways (TIW) method. HiCo maps potential corruption by integrating bureaucratic data, financial transactions, and online market prices. The blockchain technology within HiCo ensures data transparency and integrity, while encryption and pseudonymization protect personal data in accordance with Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection. HiCo also obtains preventive legal protection through system security and regulatory compliance, as well as repressive protection against misuse, illegal access, and copyright infringement under the civil law.

Keywords: HiCo, Legal Transformation, Technological Innovation.